

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SMP MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI JAKARTA BARAT

Oom Rohmah Syamsudin^{1*}, Hasbullah², Andri Suryana³, Mamik Suendarti⁴

Universitas Indraprasta PGRI¹, Universitas Indraprasta PGRI², Universitas Indraprasta PGRI³,

Universitas Indraprasta PGRI⁴

orsyamsudin@gmail.com^{1*} hasbule@gmail.com², andrisuryana21@gmail.com³, suendarti@gmail.com⁴

Kata Kunci: Karakteristik Siswa;
Kompetensi guru; Pelajaran Bahasa
Inggris.

Abstrak: Guru sebagai tenaga pengajar profesional harus memenuhi standar kompetensi yang telah digariskan oleh Pemerintah. Di antara kompetensi yang harus dimiliki adalah guru harus selalu *updating* keilmuannya melalui program pendidikan dan pelatihan, serta mampu merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai keahliannya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan pada guru guna memenuhi standar kompetensi tersebut dengan penyuluhan mengenai keberagaman karakteristik peserta didik sebagai pijakan dalam mendesain suatu pembelajaran serta pengayaan materi pembelajaran bahasa Inggris tingkat SMP. Mitra kegiatan ini adalah para guru yang berada di lingkungan kerja Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik Tenaga Kependidikan dan Kejuruan (P2KPTK2) Jakarta Barat. Metode yang digunakan adalah observasi serta tanya jawab untuk menganalisis situasi, dilanjutkan dengan perencanaan yaitu menyiapkan proposal serta perizinan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan penyuluhan secara daring melalui *link zoom*, sehingga tidak ada kendala jarak dari Tim Abdimas Fakultas Pasca Sarjana Unindra ke tempat mitra berada. Tahap akhir, dilakukan pula pemantauan berupa evaluasi kegiatan baik dalam hal materi penyuluhan dengan melakukan *post-test* maupun wawancara dengan para peserta untuk memperoleh *feedback*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta sangat antusias terlihat dari perolehan hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan. Peserta juga mengharapkan agar kegiatan serupa bisa dilakukan secara berkesinambungan guna pemutakhiran penguasaan materi pembelajaran mereka.

Keyword: *English learning; Student's characteristic; Teacher's competency.*

Abstract: *The purpose of this activity is to provide additional insight to teachers in order to meet the competency standards as professional teachers set by the government. Indonesian teacher can signify as professional teachers if they require all 10 teacher competencies. The two qualifications they need to acquire are education and training and being able to plan and conduct the learning process according to their expertise. Abdimas team of Post Graduate Program Indraprasta University work hand in hand with the Center for Competency Development for Education and Vocational Educators of West Jakarta (P2KPTK2 Jakarta Barat) supporting the teachers to realize their goals of being professional teachers by accommodating an activity of short training in*



pedagogic matter, especially in the difference of students characters as a basis for designing a lesson along with enrichment of English learning materials for junior high school level. The method used in this event is observation as well as the discussion with the teachers and P2KPTK2 concerning their needs in the topics mentioned. As result for this online activity, teachers were very enthusiast: this can be seen from the post-test score that was better than the pre-test score. Participants also hope that similar activities can be conducted on an ongoing basis as an update of their pedagogic and English skills.

Diserahkan: 1-12-2022

Direvisi: 16-12-2022

Diterima: 16-12-2022

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan khususnya, diharapkan semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keterampilan mengajar di samping kemampuan keilmuan yang sesuai perkembangan dalam berbagai bidang. Untuk memenuhi tuntutan perkembangan tersebut, guru sebagai tenaga pendidik, harus selalu mengembangkan pengetahuan keilmuannya agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Di samping mengikuti kurikulum yang sudah digariskan beserta bahan ajar yang telah ditetapkan, guru tetap harus terampil dan inovatif dalam memberikan pengajaran terutama guna memenuhi tuntutan *stake holder* yang turut berubah pula. Pembelajaran bahasa Inggris misalnya, saat ini dirasakan semakin penting, mengingat pemakaiannya yang sudah sangat ‘umum’, dalam arti banyak dipakai oleh masyarakat Indonesia, termasuk siswa-siswa SMP dalam percakapan sehari-hari mereka khususnya di media sosial. Guru bahasa Inggris, sebagai nara sumber tentu harus memberikan ‘rambu-rambu’ yang jelas mengenai pemakaian bahasa Inggris, khususnya saat ini yang sering kali bercampur dengan pemakaian bahasa Indonesia. Untuk itulah guru bahasa Inggris perlu selalu mengembangkan bidang keilmuannya agar siswa-siswa dapat diarahkan dengan lebih baik lagi.

Jabatan guru sebagai pendidik yang merupakan jabatan profesional telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003, dan diberikan sertifikasi yang diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 18 tahun 2007. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional telah membuat standar kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru, tidak terkecuali guru bahasa Inggris di setiap jenjang pendidikan. Pemerolehan sertifikat pendidik bagi guru sebagai tenaga profesional tersebut harus melalui uji kompetensi. Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Depdiknas (2007), penilaian untuk uji kompetensi guru mencakup:

1. Kualifikasi akademik;
2. Pendidikan dan pelatihan;
3. Pengalaman mengajar
4. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran;
5. Penilaian dari atasan dan pengawas;
6. Prestasi akademik;
7. Karya pengembangan profesi;
8. Keikutsertaan dalam forum ilmiah;
9. Pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial; dan
10. Penghargaan yang relevan dalam bidang pendidikan.



Guna memenuhi kriteria guru yang telah digariskan oleh pemerintah yang dijabarkan dalam ke 10 kompetensi guru tersebut, Tim Abdimas Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, merasa terpanggil untuk memberikan penyuluhan guna meningkatkan keterampilan guru dan mengingat kembali prinsip-prinsip ilmu pendidikan sebagai pijakan dalam mendesain model-model pembelajaran yang inovatif. Penyuluhan terutama ditekankan pada kompetensi no 2, yaitu pendidikan dan pelatihan serta kompetensi no 4, yaitu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, mengingat begitu pesatnya kemajuan teknologi informasi, sehingga berpengaruh pula pada proses pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Inggris.

Bekerja sama dengan mitra, yaitu Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik Tenaga Kependidikan dan Kejuruan (P2KPTK2) Jakarta Barat, Tim Abdimas Fakultas Pascasarjana Unindra menyelenggarakan pelatihan agar guru-guru bahasa Inggris tingkat SMP di lingkungan P2KPTK2 Jakarta Barat dapat memenuhi standar kriteria guru yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan observasi awal di beberapa sekolah di lingkungan P2KPTK2 Jakarta Barat dan hasil pretes guru sebagai peserta kegiatan PKM, diperoleh data bahwa kompetensi guru dalam mata pelajaran Bahasa Inggris perlu ditingkatkan, di samping itu guru diharapkan untuk mengingat kembali beberapa faktor dari karakteristik siswa sebagai pertimbangan dan pijakan dalam mendesain pembelajaran bahasa Inggris yang menarik minat siswa. Para guru sebelumnya telah mengikuti berbagai pelatihan peningkatan kompetensi, namun seiring dengan perkembangan teknologi khususnya media sosial yang sangat memengaruhi keterampilan berbahasa para siswa tingkat SMP, dirasakan perlu untuk menambah dan memperbaharui kembali materi-materi pembelajaran serta konsep dasar ilmu pendidikan agar sesuai dengan perkembangan zaman. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini, para guru dapat selalu *update* bahan-bahan pembelajaran agar siswa lebih termotivasi kembali dan pada akhirnya tujuan pembelajaran bahasa Inggris akan tercapai.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM oleh Tim Abdimas Fakultas Pasca Sarjana Universitas Indraprasta PGRI Jakarta ini dilaksanakan secara daring, karena masih adanya pembatasan kegiatan masyarakat oleh Pemerintah terkait pandemic COVID 19. P2KPTK2 Jakarta Barat sebagai mitra, menyediakan *link Zoom* untuk pelaksanaan kegiatan, *Google Classroom* untuk dokumentasi materi dan pemberian tugas mandiri, serta presensi kehadiran peserta pelatihan dalam bentuk *Google form*. Di sisi lain, Tim Abdimas Fakultas Pasca Sarjana Unindra menyiapkan materi untuk presentasi dalam bentuk *Power Point*, modul kegiatan serta tugas-tugas mandiri yang harus dikerjakan dan diserahkan hasilnya oleh para peserta melalui *Google Classroom*.

Adapun tahapan kegiatan ini selengkapnya dapat dilihat pada diagram berikut:

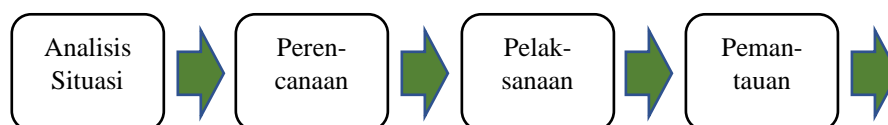


Diagram 1 Tahapan Kegiatan PKM

Analisis Situasi, merupakan kegiatan observasi untuk mengetahui secara garis besar kemampuan awal para guru bahasa Inggris dalam materi kebahasaan serta prinsip-prinsip ilmu pendidikan. Selain itu, dilakukan pula diskusi dengan Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik Tenaga Kependidikan dan Kejuruan (P2KPTK2) Jakarta Barat yang diwakili oleh Bapak Asari. Tahap **Perencanaan** berupa pembuatan proposal, keperluan administrasi perizinan, dan menyiapkan rancangan/susunan acara serta menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk kegiatan ini. **Pelaksanaan** kegiatan ini dilakukan setelah semua persiapan seperti proposal, acara, materi, serta keperluan administratif, selesai disiapkan. Penyuluhan ini dilaksanakan selama lima hari kerja, yaitu mulai tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Juli 2022, dengan melibatkan pula 2 orang dosen bahasa Inggris sebagai nara sumber untuk mata pelajaran bahasa Inggris dan 1 orang dosen ahli dalam bidang teknologi pendidikan. Tahap **Pemantauan** berupa evaluasi, dilakukan untuk mengetahui perkembangan program yang dilaksanakan. Tim Abdimas Universitas Indraprasta PGRI Jakarta memberikan *pre-test* di awal pelaksanaan kegiatan dan *post-test* di akhir kegiatan. Selain itu, pemantauan dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemui, mencari solusinya sehingga program Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan benar-benar efektif dan tepat sasaran. Para guru yang memperoleh nilai terbaik (sebanyak 3 peringkat) diberikan penghargaan berupa sertifikat guna meningkatkan lagi motivasi mereka.

HASIL

Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa peserta penyuluhan mampu memahami materi yang diberikan dengan baik. Hasil penyuluhan juga menunjukkan peningkatan kemampuan para peserta dalam materi bahasa Inggris yang diberikan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang juga memperlihatkan adanya peningkatan pemerolehan nilai tes dari para peserta.

Tabel 1 Hasil *Pre-test*

Nama Peserta	Tempat Tugas	Total skor
Sandy, S.S	SMP DHAMMASAVANA	190.00 / 250
Bungo Wati	SMP LAMAHOLOT	115.00 / 250
Sahat Simanjuntak	SMP N 130 Jakarta	165.00 / 250
Rizka Novida	SMP Cindera Mata Indah	175.00 / 250
Sarfita Br Sitepu	SMP Notre Dame	215.00 / 250
Mulyatih	Smpn 105	135.00 / 250
Margaret Novalia,S.Pd	Smp santo andreas	195.00 / 250
Saur Marangin Tamba	SMPN 61 Jakarta	185.00 / 250
Dollar Rosa Pangaribuan	SMP Mutiara Bangsa 3	165.00 / 250
Tria Oktavianingsih, S. Pd	SMP 1 Barunawati	210.00 / 250
Utami Setyorini	SMP CANDRA NAYA	165.00 / 250
Kuntar Retno Rukmini	SMP N 111 Jakarta Barat	200.00 / 250
MASTUR	SMP NEGERI 130 JAKARTA	190.00 / 250
Nailah Mumtazah, S. Pd	SMP Muhammadiyah 26	190.00 / 250
EFRIANA NURHIDAYATI	SMPN 191 JAKARTA	175.00 / 250
Syaiful Anwar	SMP TUNAS HARAPAN	180.00 / 250
suci rahayu	SMP TUNAS HARAPAN	185.00 / 250
KUSMIATI,S.Pd	SMPN 169	175.00 / 250
Melisa Awalia Rahmi	SMP Sumpah Pemuda	180.00 / 250
ESTER R. SIMAMORA	SMPN 191	160.00 / 250
Rilla Marlina	SMP INSAN CITA	210.00 / 250
Maryati	SMPN105	170.00 / 250



Siti Juariyah	SMPN 142 Jakarta	215.00 / 250
Inggrid Margarettha	SMP REGINA PACIS	190.00 / 250
Dwi Atmanti	SMP Cinta Kasih Tzu Chi	165.00 / 250
Umaymah	SMP Al Huda kebon jeruk	130.00 / 250
Dian Lestari	SMP NEGERI 189	190.00 / 250
Murniati Sinaga	SMPN 286	180.00 / 250
Emilia Triayu Amd	SMP JOSUA	180.00 / 250
Riska Febiyanti	IPEKA TOMANG	185.00 / 250
Rosalina	SMP MUHAMMADIYAH 32 JAKARTA	175.00 / 250
Dini Pratiwi Amalia	SMP N 89	145.00 / 250
Ayu Pebrina Dewi Setyorini S.Pd	SMP MELANIA I	185.00 / 250
Fani Dwi Sapitri	SMP Al Bayan Islamic School	195.00 / 250
Ida Zubaidah	SMPN 189	175.00 / 250
Shelawati Rizqiningsih	SMPN 61 JAKARTA	145.00 / 250
Irsyah Wahyudi	SMPN 125 Jakarta	190.00 / 250
Ambarriyani	SMP TAMAN HARAPAN INDAH	190.00 / 250
Ratu Erlinda Kurniatillah	SMP Negeri 176 Jakarta	165.00 / 250
Ardiyan	Smpn 142 Jakarta	165.00 / 250
tuti Siyami, S.Pd	SMP IBU PERTIWI	180.00 / 250
Sari Nur Huriyah	SMPN 189 Jakarta	120.00 / 250

Tabel 2 Hasil Post-test

Nama Peserta	Tempat Tugas	Total skor
Siti Juariyah	SMPN 142 Jakarta	205.00 / 250
Rizka Novida	SMP CINDERA MATA INDAH	185.00 / 250
MULYATI	Smpn 105	155.00 / 250
ida zubaidah	SMPN 189	180.00 / 250
Sari Nur Huriyah	SMPN 189 JAKARTA	175.00 / 250
Tuti Siyami	SMP IBU PERTIWI	170.00 / 250
Fatmawati	SMPN 108	180.00 / 250
Riska Febiyanti	SMP IPEKA Tomang	205.00 / 250
Sahat Simanjuntak, M.Pd	SMPN 130 Jakarta	195.00 / 250
KUSMIATI,S.Pd	SMPN 169	190.00 / 250
Murniati Sinaga S. Pd	SMPN 286 Jakarta Barat	140.00 / 250
Efriliana Nurhayati, S.Pd	SMPN 191 JAKARTA	170.00 / 250
DIAN LESTARI	SMP NEGERI 189	225.00 / 250
Hermina Rosalia Nogo	SMP TRI RATNA	195.00 / 250
ESTER ROMAULI SIMAMORA	SMPN 191 JAKARTA	180.00 / 250
Inggrid Margarettha	SMP REGINA PACIS	210.00 / 250
Saur Marangin Tamba	SMP NEGERI 61 JAKARTA	185.00 / 250
Ayu Pebrina Dewi Setyorini S.Pd	SMP MELANIA I	175.00 / 250
Emilia Triayu Amd	SMP JOSUA	200.00 / 250
Ambar Riyani	INDAH	185.00 / 250
Maryati	SMPN 105	175.00 / 250
Tria Oktavianingsih, S. Pd	SMP 1 Barunawati	210.00 / 250
Rilla Marlina	SMP Insan Cita	210.00 / 250
LATIFAH S.Pd	SMPN 45 JAKARTA	195.00 / 250
DRS. MASTUR	SMP NEGERI 130 JAKARTA	195.00 / 250
Irsyah Wahyudi	SMPN 125	205.00 / 250
Dwi Atmanti Werdiningsih, S.Pd	SMP Cinta Kasih Tzu Chi	190.00 / 250
Umaymah	SMP Al-Huda kebun jeruk	130.00 / 250
Dini Pratiwi Amalia	SMPN 89	190.00 / 250
Kuntar Retno Rukmini	SMPN 111	210.00 / 250
Melisa Awalia Rahmi	SMP Sumpah Pemuda	180.00 / 250
Utami Setyorini	SMP CANDRA NAYA	210.00 / 250
SAEFUL ANWAR	SMP TUNAS HARAPAN	185.00 / 250
SUCI RAHAYU	SMP TUNAS HARAPAN	190.00 / 250



Sarfita Br Sitepu	SMP Notre Dame	210.00 / 250
Nailah Mumtazah, S. Pd	SMP Muhammadiyah 26 Jakarta	210.00 / 250
Fani Dwi Sapitri	SMP Al Bayan Islamic School	180.00 / 250
Ratu Erlinda Kurniatillah,S.Pd	SMP Negeri 176 Jakarta	185.00 / 250

PEMBAHASAN

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa kegiatan PKM ini dilakukan secara daring, dapat dikatakan bahwa tim pelaksana tidak mengalami hambatan yang disebabkan oleh jarak dari Universitas Indraprasta PGRI ke tempat mitra, yaitu para guru yang berada dalam wilayah kerja P2KPTK2 Jakarta Barat. Hambatan yang dimungkinkan adalah kendala pada jaringan, namun pada saat pelaksanaan kegiatan, jaringan komunikasi tidak mengalami gangguan.

Selama proses penyuluhan, para peserta sangat antusias terutama ketika membahas prinsip-prinsip ilmu pendidikan khususnya mengenai karakteristik peserta didik yang beragam serta memengaruhi keberhasilan pembelajaran, serta materi bahasa Inggris yang berhubungan dengan kehidupan sosial sehari-hari saat ini, seperti *Public Notice*, *Personal Letter*, *Analytical Exposition Text*.

Keragaman peserta didik perlu disampaikan kembali kepada para peserta penyuluhan, mengingat karakteristik peserta didik merupakan salah satu variabel dalam desain pembelajaran. (Budiningsih, 2013) menyatakan bahwa karakteristik peserta didik biasanya didefinisikan sebagai latar belakang pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik termasuk aspek-aspek lain yang ada pada diri mereka seperti kemampuan umum, ekspektasi terhadap pembelajaran, dan ciri-ciri jasmani serta emosional siswa yang memberikan dampak terhadap keefektifan belajar. Pemahaman atas karakteristik peserta didik merupakan informasi penting yang dapat digunakan sebagai pijakan dalam menentukan berbagai metode yang optimal dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran.

Secara etimologis, karakteristik berasal dari kata karakter yang mengandung arti ciri, tabiat, watak, dan kebiasaan yang dimiliki seseorang yang sifatnya relatif tetap. Karakteristik peserta didik dapat diartikan sebagai keseluruhan pola kelakuan atau kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan, sehingga menentukan aktivitasnya dalam mencapai cita-citanya. Merujuk pada (Munawaroh, 2019), keragaman peserta didik terdiri dari etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, serta perkembangan motorik. Keberagaman etnik, kultural, dan status sosial dalam 1 kelas harus dikelola dengan baik oleh seorang guru, agar tidak terjadi 'gesekan' sesama peserta didik. Pendidikan Multikultural yang mengacu pada pembentukan manusia budaya dan manusia berbudaya (Choirul, 2016) perlu diberikan pada peserta didik terutama mengenai nilai-nilai luhur kemanusiaan, nilai-nilai bangsa, dan nilai-nilai kelompok etnis (kultural). Hal lain yang tak kalah penting adalah guru harus mengetahui minat siswa dalam belajar. (Hurlock, 1990) menyatakan bahwa minat merupakan suatu sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang dipilihnya; sedangkan menurut (Suciati, 1994) motivasi merupakan kondisi yang menyebabkan dan menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah dan ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut. Minat dan motivasi juga turut menentukan gaya belajar peserta didik. Mengacu pada pendapat (Masganti, 2012), gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih/digunakan oleh peserta didik dalam menerima, mengatur, dan



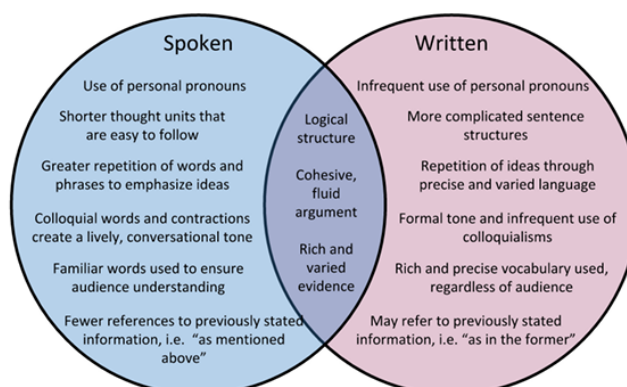
memproses informasi atau pesan dari pemberi informasi, dalam hal ini adalah guru. Melalui pemahaman akan keragaman karakteristik peserta didik diharapkan guru dapat menciptakan model pembelajaran yang inovatif, dengan mengakomodir keberagaman tersebut.

Selain membahas ilmu pendidikan guna menentukan model pembelajaran, peserta juga diberikan beragam materi khususnya dalam mata pelajaran bahasa Inggris, guna memperkaya dan *updating* materi yang sudah mereka miliki selama ini. Materi pertama yang diberikan dalam penyuluhan ini adalah mengenai *Public Notice*. Materi ini menunjukkan pemakaian kalimat yang sangat singkat dan biasanya dalam kalimat resmi/formal. *A notice is a very short of writing which is usually formal in style. It is widely used by individuals and organizations to announce events and celebrations, births and deaths, occasions like inaugurations or sale, to issue public instructions, to make appeals, and to extend invitations besides issue notice of termination to employees or another way round ie notice of leaving the job from the employee to the employer.* Bentuk *Notice* ini banyak digunakan oleh perorangan ataupun kelompok/perusahaan/instansi untuk mengumumkan suatu kejadian, perayaan ataupun peristiwa lainnya. *Notice* kadang-kadang juga disertai dengan gambar seperti berikut ini:



Gambar 1 Contoh *Public Notice*

Pada pelaksanaan penyuluhan, para peserta diberikan berbagai contoh gambar-gambar untuk *Public Notice* lainnya yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, peserta juga diberi penjelasan bahwa bahasa yang digunakan dalam *Public Notice* dapat berupa lisan maupun tulisan. Merujuk pada (Hamilton, 2015), penulisan kalimat dalam *Notice* bisa menggunakan gaya bahasa lisan atau bahasa tulisan, seperti terlihat dalam bagan berikut:

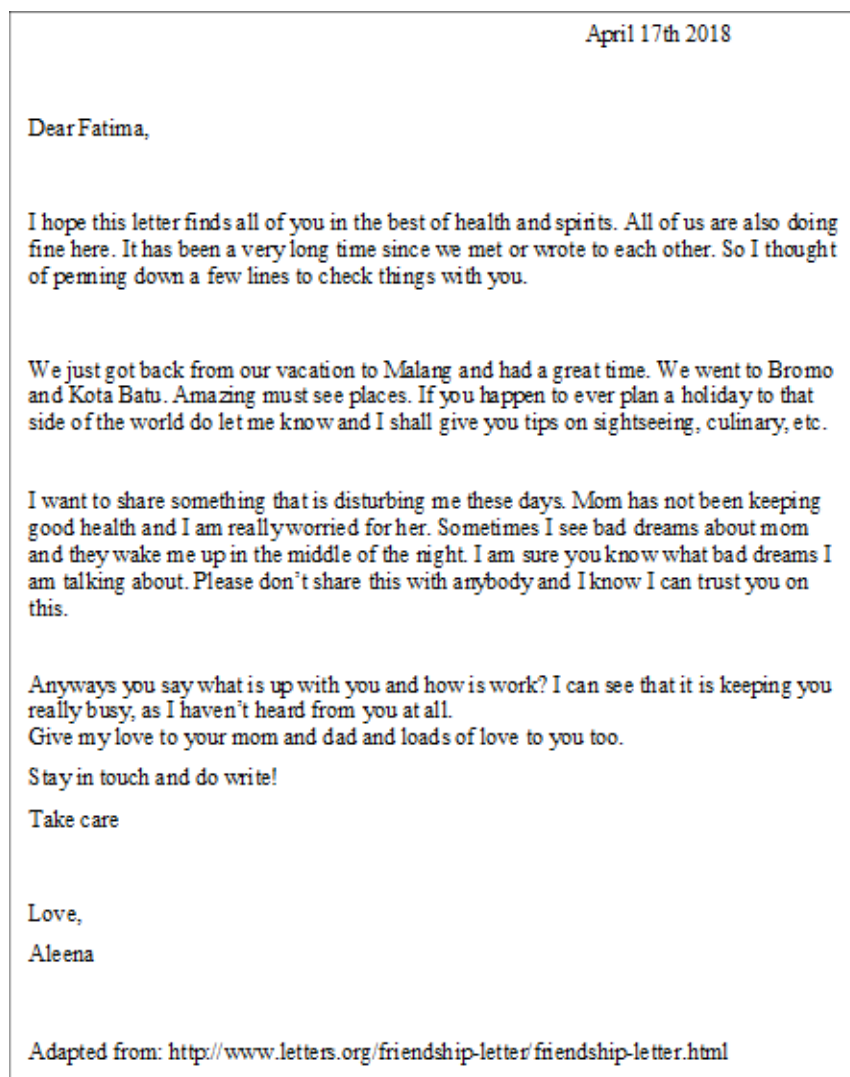


Gambar 1 Perbedaan Bahasa Inggris lisan dan Tulisan menurut Hamilton



Diagram di atas menunjukkan perbedaan pemakaian bahasa Inggris lisan dan tulisan. Keduanya bisa digunakan dalam penulisan *Public Notice*, hanya saja dalam penggunaan bahasa lisan, kalimat yang digunakan lebih sederhana misalnya, tidak menggunakan tata bahasa yang kompleks. Menurut pendapat (Saefurrohman, 2019), *Notice* biasanya digunakan untuk memberikan informasi, instruksi/perintah, menunjukkan arah/apa yang boleh/tidak boleh dilakukan, melarang atau menganjurkan pada seseorang untuk suatu hal.

Materi penyuluhan selanjutnya adalah *Personal Letter*, atau surat pribadi, dalam hal ini cara menulis surat dalam bahasa Inggris, walaupun sudah jarang digunakan, tetapi keterampilan menulis surat ini juga merupakan keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh pembelajar. Menurut (Listiani, 2019), *A personal letter is a type of letter that usually concerns personal matters and is sent from individual to another. It's longer than a dashed-off note or invitation and before internet era, is often handwritten. Today, personal letter sending through mail and e-mail.* Biasanya isi dari *Personal Letter* adalah hal-hal yang bersifat pribadi, bukan dinas. Memang agak lebih Panjang dari surat undangan. Sebelum ada internet, surat pribadi ini biasanya ditulis tangan. Berikut adalah sebuah contoh *Personal Letter* yang dikutip dari (Listiani, 2019):



Gambar 2 Contoh Personal Letter

Materi terakhir yaitu *Analytical Exposition Text*, diberikan dalam pembahasan teks argumentatif. Peserta diminta untuk menulis sebuah teks yang berisi pendapat mereka tentang hal-hal yang ditentukan, misalnya “Mengapa bahasa Inggris harus diberikan sejak jenjang SD?” Peserta diharapkan menyampaikan gagasan-gagasannya awalnya secara lisan melalui *brainstorming* mengenai topik yang diberikan, tujuannya adalah untuk meyakinkan pendengar/pembaca mengerti pentingnya gagasan yang disampaikan oleh pembicara/penulis topik yang dimaksud. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Suwartono, 2019), bahwa *Analytical exposition text is a text that elaborates the writer’s idea about the phenomenon surrounding*. Jenis teks ini memiliki 3 komponen, yaitu: **Thesis**, menampilkan topik dan mengarahkan sudut pandang penulis; **Argument**: menjelaskan pendapat sekaligus menjelaskan ‘posisi’ penulis. Ada keunikan perbedaan pendapat, tetapi setiap pendapat harus didukung oleh bukti-bukti dan penjelasannya; **Reiteration**: menjelaskan kembali sudut pandang penulis untuk memperkuat *thesis*. Pada bagian ini juga dapat ditambahkan simpulan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi guru mata pelajaran bahasa Inggris melalui kegiatan penyuluhan perlu diadakan kembali. Berdasarkan pemantauan serta testimoni dari para peserta, kegiatan ini sangat dirasakan manfaatnya khususnya dalam pengembangan desain pembelajaran serta pengayaan materi pembelajaran bahasa Inggris. Peserta mengharapkan agar kegiatan ini dapat diselenggarakan secara berkesinambungan dengan menampilkan materi-materi lain yang menarik dan aplikatif khususnya dalam bidang kependidikan serta materi terkait pembelajaran bahasa Inggris yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, seperti komunikasi dalam media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan pada mitra Abdimas, Kepala P2KPTK2 Jakarta Barat beserta staf, juga para guru di wilayah kerja P2KPTK2 Jakarta Barat. Terima kasih diucapkan juga kepada Tim Pelaksana, para mahasiswa yang terlibat, serta LPPM Unindra.

REFERENSI

- Budiningsih, A. C. (2013). *Karakteristik Siswa Sebagai Pijakan Pembelajaran* (UNY Press). UNY Press.
- Choirul, M. (2016). *Pendidikan Multikultural*. Pustaka Pelajar.
- Hamilton. (2015). *Spoken vs Written Language*. <https://www.hamilton.edu/academics/centers/oralcommunication/guides/spoken-language-vs-written-language>
- Hurlock, E. (1990). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Erlangga.
- Listiani. (2019). *Pendalaman Materi Profesional Bahasa Inggris: English for Personal Communication*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Masganti. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Perdana Publishing.
- Munawaroh, I. (2019). *Modul 1: Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saefurrohman. (2019). *Pendalaman Materi Pendidikan Bahasa Inggris Modul 1: english for Public Information*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Suciati. (1994). *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Proses Belajar Mengajar*.



Depdikbud Dirjen Dikti PPAI-PAU Univ Terbuka.

Suwartono. (2019). *Pendalaman Materi Pendidikan Bahasa Inggris Modul 6: English for Academic Context*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

